



Penampilan Jathilan Kadipaten di Festival Kampung Wisata di Alun-alun Selatan, Minggu (30/4)

Festival Kampung Wisata Digelar di Jeron Beteng, Diramaikan Bazar UMKM

Festival Kampung Wisata digelar di Alun-alun Selatan, Minggu (30/4). Dalam acara yang dibarengkan dengan gelaran Festival Jeron Beteng tersebut ditampilkan empat kampung wisata.

Keempat kampung wisata yang memeriahkan Festival Kampung Wisata tersebut masing-masing adalah Dipowinatan, Patehan (Taman Sari), Kauman, dan Kadipaten. Dinas Pariwisata (Dispar) Jogja yang menggelar acara tersebut berharap wisatawan bisa mengenal kampung wisata yang tak kalah menarik dengan Malioboro dan Tugu Pal Putih.

Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, menjelaskan kekuatan daya tarik wisata Kota Jogja adalah budaya yang adiluhung. Terlebih Kota Jogja tidak memiliki destinasi wisata alam sehingga masyarakatnya dituntut selalu kreatif. "Keberadaan kampung wisata akan terus kami dorong supaya produktif. Potensi yang dimiliki harapan kami bisa menjadi *hidden gems* yang harus diketahui oleh wisatawan. Sehingga festival yang melibatkan kampung wisata dan digelar di tempat strategis ini akan terus kami upayakan," ujar dia, Minggu.

Dia mengatakan sepanjang tahun ini akan digelar enam kali kegiatan yang masing-masing diikuti oleh empat kampung wisata.

Event pertama telah digelar pada Februari lalu dikolaborasi dengan *Tour De Kotabaru*. Sedangkan yang kedua dikolaborasi dengan Festival Jeron Benteng.

Dia menyebut total ada enam Festival

Kampung Wisata pada tahun ini. "Total kampung wisata kami ada 25 kampung, semuanya akan diwadahi," katanya.

Sementara Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dispar Jogja, Husni Eko Prabowo menyebut festival itu merupakan usaha Dispar Jogja untuk semakin mengenalkan potensi kampung wisata di wilayahnya kepada wisatawan.

"Festival Kampung Wisata kali ini dibarengkan dengan Festival Jeron Beteng agar wisatawan juga turut menikmati semuanya dan tertarik mengunjungi kampung wisata," ujarnya.

Dalam festival itu ditampilkan beragam atraksi seni dari kampung wisata. "Ada juga bazar UMKM yang jadi nilai tambah masing-masing kampung wisata juga," kata dia.

Pengurus Kampung Wisata Dipowinatan, Mahadeva Wahyu Sugiyanto menyebut sangat terbantu oleh gelaran Dispar Jogja ini.

"Kami sangat mengapresiasi karena terbantu sekali memasarkan kampung wisata kami," katanya.

Mahadeva menyebut ruang yang diberikan Dispar Jogja ini dimanfaatkannya sebaik-baiknya. Kampungnya menampilkan pertunjukan seni dari Dipowinatan, yakni musik, gedruk, hingga produk UMKM seperti batik, aksesoris dan kuliner lokal.

Kampung Wisata Dipowinatan, lanjut Mahadeva, memiliki beragam program unggulan. "Kami ada paket *cycle tour* keliling kampung dengan sepeda yang bisa dinikmati wisatawan, ada juga event rutin yaitu *Merti Golong Gilig* setiap Agustus untuk menarik wisatawan," ujarnya. (BC)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005